



Persepsi Pendengar Terhadap Program Hiburan Dangdut Di Radio Dapur Remaja 107.8 FM

Ananda Wiliyan

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta

Harmonis Harmonis

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta

Alamat: Jl. K.H Ahmad Dahlan Cirendeu, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

Korespondensi penulis: anandawil1804@gmail.com

Abstract. *Dangdut music was first born and popularized by Indonesian singers. However, dangdut genres is one that is popular with many people. In the development of music and its various types, it will give rise to various views for each individual towards dangdut music. As a tool used to listen to dangdut music, for example through dangdut music broadcast programs on the radio. To find out listeners' perceptions of the dangdut entertainment program on Dapur Remaja 107.0 FM radio in the acceptance and assessment stages. Robbins' theory of perception and the Qualitative Descriptive method were used for this research to develop the theory found through data from the field. Listeners' perceptions provide views about what they know from the dangdut entertainment program on Dapur Remaja radio is a program containing music broadcasts that entertain listeners and the music played is old dangdut. The perception of listeners who think that listening to music can increase enthusiasm while working, for them listening to dangdut music can increase enthusiasm because dangdut music can be entertainment during activities.*

Keywords: *Dangdut, Perception, Radio, Radio Program*

Abstrak. Musik dangdut pertama kali lahir dan dipopulerkan oleh penyanyi Indonesia. Akan tetapi genre dangdut ialah salah satu yang banyak digemari masyarakat. Dalam perkembangan musik dan juga jenisnya yang beragam, maka akan melahirkan pandangan yang beragam pula tiap individu terhadap musik dangdut. Sebagai salah satu alat yang dijadikan dalam mendengarkan musik dangdut semisal lewat program siaran musik dangdut di radio. Mengetahui persepsi pendengar tentang program hiburan dangdut di radio Dapur Remaja 107.0 FM dalam tahap Penerimaan dan penilaian. Teori persepsi ciptaan Robbins dan metode Deskriptif Kualitatif yang di pakai untuk penelitian ini guna mengembangkan teori yang ditemukan melalui data dari lapangan. Persepsi pendengar yang memberikan pandangan tentang apa yang mereka ketahui dari program hiburan dangdut di radio Dapur Remaja merupakan program berisi siaran musik yang menghibur pendengar dan musik yang diputarkan ialah dangdut lawas. Persepsi pendengar yang beranggapan jika mendengarkan musik dapat meningkatkan semangat saat bekerja, bagi mereka mendengarkan musik dangdut dapat meningkatkan semangat karena musik dangdut bisa menjadi hiburan di saat berkegiatan.

Kata kunci: Dangdut, Persepsi, Program Radio, Radio

LATAR BELAKANG

Musik Dangdut merupakan jenis musik yang populer di Indonesia yang awalnya muncul diremehkan bahkan dianggap sebagai jenis musik rakyat kalangan bawah. Seiring berjalannya waktu dan juga perkembangan dalam musik Dangdut, membuat jenis musik ini diterima banyak orang di Indonesia dan mencintai irama dari Dangdut, bahkan beberapa masyarakat diluar Indonesia pun menyukai Dangdut dan dapat dikenal hingga luar negeri.

Musik Dangdut adalah lagu rakyat dengan iringan dari musik Melayu yang bisa menyatukan keberagaman masyarakat. Kini musik hadir dalam bentuk yang lebih mudah diakses, melalui radio, televisi, hp, komputer, dan jaringan internet, membuat musik lebih mudah dinikmati. Musik lebih dekat dengan penikmatnya dan musik menjadi lebih mudah untuk disajikan dan dimanfaatkan dalam berbagai macam kebutuhan (Aqib Prayogo,2013).

Dalam kehidupan sehari-hari penggunaan surat kabar, radio, televisi dan koran menjadi media massa yang sering digunakan untuk keperluan informasi, edukasi dan rekreasi, atau penerangan, pendidikan dan hiburan dalam artian lain. Fungsi media massa memiliki sebuah peranan penting dalam penyedia informasi kepada masyarakat dan merupakan salah satu bentuk layanan publik dalam kehidupan sehari-hari, seperti kesehatan, pendidikan, hiburan, ekonomi hingga politik.

Radio termasuk ke dalam teknologi informasi media massa yang mempermudah masyarakat untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi, selain itu pun radio juga dapat menjadi hiburan bagi khalayak umum. Radio adalah media yang praktis dikarenakan dapat dijangkau para pendengarnya yang tinggal diperkotaan maupun pedesaan. Beberapa fungsi radio antara lain yaitu mentransmisikan pesan, edukasi, menghibur serta membujuk.

Sebagai alat penyiaran tertua, radio di pakai untuk berkomunikasi atau juga bisa menjadi penyampaian informasi bagi khalayak umum dan seiring perjalanannya radio juga digunakan sebagai hiburan. Begitu pula dengan radio Dapur Remaja yang merupakan radio komunitas dengan frekuensi 107,8 FM yang memiliki slogan “Aulanya Anak Muda Dewasa Yang Berhati Remaja” ini berada di daerah kota Depok, khususnya di lingkungan Jl. Masjid Nurul Yaqien No.18 Rt.02/07, Cinangka, Sawangan Depok. dengan Izin Siaran Radio (ISR): 01945903-000SU/2020172022 dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP): 52/RF.03.02/2017, yang berdiri pada tanggal 29 Mei 2017.

Begitu pula dengan radio Dapur Remaja yang merupakan radio komunitas dengan frekuensi 107,8 FM yang memiliki slogan “Aulanya Anak Muda Dewasa Yang Berhati Remaja” ini berada di daerah kota Depok, khususnya di lingkungan Jl. Masjid Nurul Yaqien No.18 Rt.02/07, Cinangka, Sawangan Depok. dengan Izin

Siaran Radio (ISR): 01945903-000SU/2020172022 dan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP): 52/RF.03.02/2017, yang berdiri pada tanggal 29 Mei 2017.

Dapur Remaja adalah komunitas yang di rintis sejak 1984 yang bergerak di bidang jasa penyiaran, dan berkembang sebagai wadah pengembangan potensi remaja dan juga mengembangkan kegiatan lainnya seperti di bidang Internet & jaringan, Sosial Lingkungan Hidup, UMKM dan Entrepreneur muda.

Berdasarkan hasil survei jenis hiburan di radio Dapur Remaja, dapat dikatakan musik dangdut menempati urutan pertama dengan 40%, urutan kedua pop Indonesia dengan 26%, ketiga musik budaya Betawi dengan 10%, keempat yaitu rock dengan 5% dan terakhir pop barat dengan 3%, serta lainnya 16%. Data diatas berdasarkan perhitungan yang dilakukan pihak radio Dapur Remaja terhadap pendengar untuk melihat program hiburan yang lebih disukai oleh masyarakat yang mendengarkan siaran radio ini.

Pemilihan program dangdut sendiri merupakan suatu daya tarik kepada masyarakat yang memang menyukai dangdut lawas, sehingga mereka dapat menikmati dan mendengarkan acara sambil menjalankan aktifitas tanpa terganggu. Kebanyakan orang beraktivitas sambil mendengarkan musik sudah menjadi kebiasaan, seperti halnya saat bersantai, berkumpul bersama, saat bekerja, saat di dalam kendaraan, mengerjakan pekerjaan rumah dan lainnya.

Persepsi merupakan sudut pandang mengenai suatu objek dengan artian luas yang tercipta dari pemahaman individu jika di lihat beberapa aspeknya. Pada tahun 2003 Robbins mengemukakan pendapat mengenai Persepsi bahwa, persepsi ialah suatu rangkaian proses yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk menyusun dan menafsirkan kesan yang didapatkan oleh panca indera sehingga dapat memberikan makna kepada lingkungan sekitar.

Menemukan persepsi pendengar mengenai program radio ialah bertujuan untuk mencari tahu minat dan ekspektasi pendengar kepada lembaga penyiaran tersebut. Terlebih dalam musik dangdut yang merupakan bagian dari budaya juga merupakan musik kebanggaan bangsa Indonesia karena dangdut sudah mendunia

KAJIAN TEORITIS

Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut Freidson adalah komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu saja. Selanjutnya, Freidson berpendapat bahwa komunikasi massa punya anggapan tersirat akan adanya alat khusus, untuk mengirimkan pesan agar sampai di waktu yang sama kepada semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat.

Media Massa

Media massa merupakan alat yang dinilai lebih praktis oleh massa untuk saling berhubungan antara satu sama lain. Media massa juga digunakan untuk penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada khalayak secara serentak. Menurut Effendy (2003:65), media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh.

Penyiaran

Penyiaran adalah bentuk dari penyelenggaraan siaran, sebuah informasi yang ditransmisikan ke melalui sarana pemancaran dan diterima masyarakat luas secara serentak. Dalam kesimpulannya, penyiaran memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi, hiburan, edukasi, dan partisipasi masyarakat, serta memfasilitasi pertukaran budaya dan persahabatan.

Radio

Radio adalah media eletronik yang bersifat khas sebagai media audio, oleh karena itu ketika khalayak menerima pesan dari radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan penyiar (Nasution, 2016). Selain untuk sumber informasi, hiburan dan juga pendidikan, radio juga dapat berfungsi untuk melatih konsentrasi dalam pendengaran, menambah wawasan, bertukar pikiran, mengulik informasi dan juga sebagai penyambung program pemerintah atau bisa juga untuk melestarikan budaya.

Program Radio

Progam radio merupakan bagian dari isi atau apa yang radio itu sajikan kepada pendengarnya. Dilihat dari beberapa periode terakhir ini, Program radio meliputi berita, musik, drama ataupun komedi. Tujuan program stasiun penyiaran radio komersil adalah untuk menyiarkan atau mengudarakan sesuatu yang bisa menarik perhatian pendengar, kemudian bisa dijual kepada para pengiklan (Prayudha, 2005:47).

Dangdut

Penyebutan dangdut ialah hasil dari sepasang gendang yang di mainkan dengan cara glissando, pada akhirnya muncul bunyi “dang” dan “dut”. Lama kelamaan penyebutan ini dipakai untuk penamaan dari corak musik melayu dan berhasil berkembang. Dangdut berfungsi menjadi pertunjukkan dan juga menghibur bagi masyarakat yang dapat diartikan ke dalam dua hal yang mendasar dalam menjadikan dangdut untuk pertunjukkan pribadi (individu) dan menghibur khalayak luas (audiens).

Persepsi

“Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka” (Robbins). Mengetahui persepsi pendengar tentang program radio dapat berguna untuk melihat minat dan ekspektasi khalayak umum kepada stasiun penyiaran tersebut dan juga membangun perubahan. Terlebih dalam musik dangdut yang merupakan musik yang lahir dan juga kebanggaan bangsa Indonesia

karena dangdut sudah mendunia dan dikenal oleh khalayak internasional.

METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini digunakanlah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara secara purposive untuk mendapatkan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari informan terpilih guna mendukung dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tujuannya untuk mendapati informasi yang lebih banyak mengenai persepsi pendengar terhadap program dangdut di radio Dapur Remaja yang selanjutnya memunculkan temuan atau hasil akhir yang nantinya di olah secara deskriptif dari data tersebut dalam bentuk tulisan tentang individu yang di teliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pendengar radio yang dijadikan informan dalam penelitian ini sebagai pecinta musik dangdut dan menyukai program hiburan dangdut yang ada di radio Dapur Remaja, pendengar yang menyimak dan memahami program hiburan dangdut ini menjadikan radio sebagai hiburan di waktu santai ataupun jika sedang berkegiatan, baik saat sendiri ataupun saat bersama-sama dengan kawan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Yulhaidir (2023) pendengar radio Madama menilai program siaran sore disajikan dengan cukup baik, lalu kebanyakan pendengar menganggap acara siaran sore itu menarik. Berita pendidikan yang dipublikasikan juga mematuhi peraturan dan kode etik yang ada. Berdasarkan informasi yang peneliti kumpulkan, ditemukan bahwa bahasa dan ungkapan yang digunakan dalam “Radio Madama” cocok untuk kalangan anak muda serta mudah untuk di pahami pendengar.

Seperti yang dikemukakan oleh Robbins yaitu persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan- kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Seperti para informan saat mendengarkan program hiburan dangdut di radio Dapur Remaja tersebut. Persepsi dapat di katakan merupakan sudut pandang sebuah informasi yang berbeda-beda dari setiap individu saat mengalaminya.

Memberikan siaran terbaik kepada pendengar merupakan langkah radio Dapur Remaja yang sesuai dengan regulasi yang dikeluarkan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) tentang standar program siaran yang tercantum dalam BAB II dasar, tujuan, fungsi dan arah pada pasal 4 yang berbunyi “Standar program siaran ditetapkan agar lembaga penyiaran dapat menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial dan pemersatu bangsa”.

Informan utama yang sebagai pendengar ini memberikan pandangan terhadap program hiburan dangdut di radio Dapur Remaja untuk mempersepsikan apa yang mereka ketahui dalam program hiburan dangdut tersebut, dari 10 informan utama yang terlibat dalam penelitian ini hampir semuanya memberi jawaban yang sama yaitu program yang menyajikan lagu dangdut dan paling banyak memutar lagu-lagu dangdut lawas dan menurut sebagian informan perihal mempersepsikan apa yang disajikan oleh program itu membuat terhibur sesuai dengan namanya yaitu program hiburan dangdut.

Dari program hiburan dangdut yang disajikan, apa yang para informan dapatkan saat mendengarkan program hiburan dangdut di radio Dapur Remaja dalam hal ini mendengarkan musik dangdut, informan utama menyatakan bahwa mereka merasa terhibur, asyik, santai, seru dan bikin pikiran tenang dari penat setelah berkegiatan dalam sehari-hari, lalu ada juga merasa bangga karena dangdut ini adalah musik asli Indonesia dan terkadang isi lagu dangdutnya kaya pas gitu sama keadaan hidup kita.

Pendengar Dapur Remaja Radio memiliki persepsi tentang program hiburan dangdut yang disiarkan dengan sangat baik karena disertai informasi tentang penyanyinya serta lagunya dan sebagian besar informan merasa terhibur dengan pemutaran lagu-lagu dangdut jadul yang mereka senangi. Selain menjadi hiburan dari program hiburan dangdut tersebut, ada hal yang menjadi daya tarik pendengar untuk menikmati program hiburan dangdut, diantaranya beberapa informan utama menyatakan pemilihan dangdut lawasnya karena mereka menyukai dangdut dan dapat bernostalgia ataupun karena isi dari liriknya yang sederhana, selain itu ikut melestarikan budaya musik asli Indonesia.

Pendengar radio Dapur Remaja yang menjadi informan mempunyai cara masing-masing untuk menikmati program hiburan dangdut ini, selain karena kesibukan dalam keseharian ataupun kegiatan bekerja, untuk itu pendengar ini mempunyai pembagian waktu yang berbeda dalam menikmati program hiburan dangdut ini, para informan menyatakan jikalau mereka mendengarkan radio saat dikendaraan seperti di perjalanan berangkat atau pulang dari bekerja, atau juga saat bekerja dan mengerjakan hal lainnya, sebagian informan juga menyatakan bahwa bekerja sambil mendengarkan radio Dapur Remaja untuk menemaninya dalam berkegiatan. Adapula yang mendengarkan radio ketika sedang istirahat makan siang atau juga saat malam hari ketika mereka sudah dirumah dan bersantai.

Mendengarkan musik memang bisa kapan saja dan dimana saja, termasuk juga musik dangdut ini yang disukai banyak kalangan karena dengan ciri khasnya tersendiri yang jadi pembeda dengan jenis musik lainnya. Hal ini yang membuat dangdut dapat dinikmati kapan saja dan dimana saja, terutama saat bekerja atau sedang melakukan suatu kegiatan karena

dipercaya dapat meningkatkan semangat, beberapa narasumber menyatakan bahwa memang mendengarkan musik dangdut dapat meningkatkan semangat karena mereka merasa senang ada hiburan ketika bekerja, adapula yang menyatakan mendengarkan musik dangdut bisa menambah gairah dalam bekerja dan juga mengatakan dapat mengurangi rasa bosan ketika bekerja.

Dangdut merupakan musik asli Indonesia, yang tercipta dari gabungan beberapa aliran musik dan juga budaya dari 3 elemen yaitu Timur, India, Melayu yang kemudian menjadi satu lalu terbentuklah musik dangdut ini. Akan tetapi dangdut lawas hingga saat ini masih banyak yang menyukainya, seperti para informan yang menyukai dangdut lawas, mereka menyatakan mengapa mereka menyukai dangdut lawas dikarenakan bagi para informan menilai dangdut lawas memiliki ciri khas tersendiri dibanding dangdut masa kini seperti alunan musik yang sederhana dan juga ketukan irama yang santai tetapi isi dari lirik lagunya dipenuhi dengan makna yang memiliki arti kehidupan, lalu juga ada yang menyebutkan kalau mereka sudah dari lama mendengarkan dangdut lawas yang pada akhirnya terbawa hingga sekarang masih mendengarkannya, dan tidak sedikit juga yang menyatakan mendengarkan musik dangdut lawas bisa menjadi obat rindu bernostalgia mengenang masa-masa lampau ketika baru mendengar lagu dangdut klasik.

Perkembangan musik dangdut ini membuatnya berbeda dengan dangdut era-era 80an-90an seperti aransement musiknya dan tambahan-tambahan didalam instrument lagunya. Seperti yang diungkapkan oleh para informan utama yang memiliki pandangan terhadap dangdut yang sekarang ini, menurut salah satu dari mereka berpendapat jika saat ini musik dangdut yang ada merupakan modifikasi dari isi lirik musik lain jadi menurutnya tidak pas, lalu adapula sebagian informan utama yang menyatakan kalau dangdut saat ini berbeda dengan dangdut yang dulu dan untuk yang sekarang ini masuk ke era modern mengarah ke dangdut jenis remix yang isi musiknya pun seperti arogan atau vulgar gitu.

Radio menjadi media yang sudah ada dari dahulu dan sampai saat ini dengan berbagai kegunaannya seperti untuk berkomunikasi atau sebagai media penyiaran yang saat ini sering digunakan dengan berisikan hiburan dan juga informasi. Walau kemajuan jaman melahirkan media-media penyiaran yang lebih terbaru akan tetapi radio masih diminati oleh banyak khalayak untuk kebutuhan tertentu. Seperti para informan pada penelitian ini yang saat ini masih menggunakan radio sebagai salah satu pilihan dari media massa lainnya, menurut sebagian dari mereka radio digunakan untuk hiburan dan juga sumber informasi pemberitaan yang akurat dan tervalidasi, adapun yang menyatakan bahwa radio digunakan untuk menikmati siaran musiknya terutama musik dangdut yang mereka gemari saat dikendaraan ataupun

dirumah saat bersantai, dan tidak sedikit pula yang mengatakan bahwa mendengarkan radio sebagai teman saat mengerjakan pekerjaan apa saja karena radio berisi audio saja jadi mudah dipahami.

Dapur Remaja radio memiliki banyak program siaran yang salah satunya adalah program hiburan dangdut dengan sajian lagu-lagu dangdut disertai dengan sedikit informasi terkait dengan lagu yang diputarkan, pemilihan lagu dangdut sebagai program hiburan itu sendiri didasari oleh pendengar yang mayoritas adalah penyuka dangdut dan juga sebagai pelestarian dangdut di era masa kini. Apa yang pendengar nikmati itu akan melahirkan kesan mereka tentang apa yang menjadi keunggulan program hiburan dangdut tersebut, mereka menyatakan ialah program hiburan dangdutnya dengan pemilihan dangdut lawas yang sering diputar dan lagu-lagunya pun enak untuk dinikmati di jam-jam tertentu, lalu juga penyesuaian jam siarannya yang sangat pas ketika orang-orang beraktifitas saat pagi hingga sore hari dan malam hari saat orang-orang bersantai dan mungkin bagi yang bekerja di malam hari seperti menjaga keamanan lingkungan masing-masing.

Penyuguhan program siaran yang sifatnya menghibur dan informatif merupakan suatu keharusan yang sifatnya mutlak, selain melihat minat pendengar terhadap apa yang mereka cari saat mendengarkan radio juga memperhatikan kepuasan pendengar setelah menikmati isi dari program siaran tersebut, dalam hal ini radio Dapur Remaja juga berusaha memberikan sajian yang ada di dalam program hiburan dangdut dengan melihat apa yang pendengar butuhkan sebagai hiburannya, hal tersebut dilakukan agar menciptakan rasa kepuasan pendengar terhadap apa yang mereka dapati di dalam program siaran radio Dapur Remaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengetahui persepsi pendengar tentang program hiburan dangdut di radio Dapur Remaja 107.8 FM dalam tahap penerimaan. Persepsi pendengar yang memberikan pandangan tentang apa yang mereka ketahui dari program hiburan dangdut di radio Dapur Remaja merupakan program berisi siaran musik yang menghibur pendengar dan musik yang diputarkan ialah dangdut lawas.

Persepsi pendengar tentang apa yang mereka rasakan ketika mendengarkan musik dangdut, menurut mereka menjadi bahagia dan terhibur, serta ada rasa bangga karena musik dangdut yang mereka dengarkan adalah musik asli dari Indonesia. Persepsi pendengar tentang daya tarik dalam mendengarkan program hiburan dangdut, bagi mereka karena di program itu memutar dangdut lawas yang merupakan musik kesukaan dan juga pembawaan program

dari penyiarnya yang dianggap menyenangkan.

Mengetahui Persepsi pendengar tentang program hiburan dangdut di radio Dapur Remaja 107.8 FM dalam tahap Penilaian. Persepsi pendengar tentang mengapa mereka menyukai musik dangdut lawas, dikarenakan dangdut lawas memiliki suatu ciri khas tersendiri dibanding genre musik lain dan juga terdapat lirik yang penuh makna dalam lagu dangdut lawas yang membuat mereka menyukainya.

Persepsi pendengar tentang alasan mereka masih mendengarkan radio dikarenakan mereka membutuhkan informasi dan hiburan yang lebih sederhana hanya lewat audio saja, serta di radio penyampaian berita dan informasi lainnya lebih akurat karena terikat dengan etika penyiaran. Persepsi pendengar tentang apa yang menjadi unggulan di radio Dapur Remaja, menurut pendengar yaitu program hiburan dangdutnya karena mereka memang menyukai lagu dangdut, dan musik dangdut yang diputarkan di program tersebut yaitu dangdut lawas yang bisa menjadi tempat bernostalgia dalam mendengarkan musik.

Saran

Adapun saran yang dapat diajukan dalam Persepsi Pendengar Terhadap Program Hiburan Dangdut Di Radio Dapur Remaja 107.8 FM yaitu diharapkan untuk penelitian kedepannya, agar pembahasannya lebih merinci tentang dangdut sebagai hiburan dan juga mengangkat lebih banyak program siaran radio yang terdapat di radio Dapur Remaja.

DAFTAR REFERENSI

- Arintya Gantini Putri, S. D. (2021). LOYALITAS PENDENGARAN RADIO DI MASA PANDEMI COVID-19. URNAL PURNAMA BERAZAMVOL. 2, NO 2.
- Astuti, S. I. (2008). Jurnalisme Radio: Teori dan Praktek. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Citra Pratiwi, S. Y. (2023). Persepsi dan Pemahaman Mahasiswa Mengenai UU ITE. Jurnal IKRAITH-HUMANIORA Vol 7 No 2, 53-54.
- DosenSosiologi.Com. (2022). Pengertian Atribusi Sosial, Teori, Jenis, dan Contohnya. DosenSosiologi.Com.
- GUITA, V. C. (2019). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM SIARAN RADIO L-BAAS 97,6 FM. 11-19.
- Hadi Suprpto Arifin, I. F. (2017). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 21 No.1, Juli: 88-101 , 90-92.
- Julia, A. K. (2018). PERSEPSI PENDENGAR RADIO ANGGOTA FORUM KOMUNIKASI. eJournal Ilmu Komunikasi, Vol 6, No4, 167-173.

- Nasution, N. (Juli 2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm. *Jurnal Interaksi*, Vol 2 No. 2, 145-156.
- PenelitianIlmiah.Com. (2022, Desember 23). Pengertian Definisi Konseptual, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya. Retrieved from PenelitianIlmiah.Com: <https://penelitianilmiah.com/definisi-konseptual/>
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. S. (2018, Juni 10). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Retrieved from <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>
- Rohmadhon, A. (2013). MUSIK DANGDUT KOPLO DI GRUP BHALADIKA SEMARANG DALAM. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 9-12.
- Shabrina Pramudita Pavitasari, E. F. (2019). Persepsi Khalayak Terhadap Radio Komunitas Kampus 107.8 Mandalla FM. *Kajian Jurnalisme* , 95-98.
- Yulhaidir, S. H. (2023). Persepsi Pendengar Terhadap Berita Pendidikan Pada Program Siaran Sore Radio. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. Vol. 9 No. 1, 348-350.